

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian hasil belajar adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Matematika adalah bidang pelajaran yang memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Kadry, 2015: 37) hasil belajar matematika adalah suatu pernyataan yang mendeskripsikan tentang karakter, ketrampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa dan dapat diaplikasikan setelah kelulusannya dalam pelajaran matematika secara langsung ataupun tidak langsung. Hasil belajar sebagai tolak ukur sebuah pencapaian keberhasilan baik bagi seorang pendidik maupun peserta didiknya. Dari seorang pendidik, hasil belajar merupakan alat ukur evaluasi program belajar yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung, dikatakan berhasil apabila setengah atau lebih dari jumlah peserta didik telah mencapai tujuan belajar. Sedangkan bagi peserta didik, hasil belajar merupakan suatu informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau penguasaan belajarnya, apakah mengalami penurunan atau kenaikan.

Berdasarkan realitanya ketakutan banyak pelajar di Tanah Air kepada mata pelajaran itu terlihat dari hasil *Survei Programme for International Student Assessment (PISA)*. Studi yang dilakukan oleh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) terhadap anak usia 15 tahun pada 2015, menempatkan kemampuan matematika pelajar Indonesia ada di peringkat ke-63 dari 72 negara.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri masing-masing individu, antara lain meliputi keadaan jasmani dan rohani individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan dengan lingkungan maupun perangkat yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Faktor minat belajar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses belajar. Menurut Djamarah (2002: 157) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang berminat pada matematika misalnya, akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika, sedangkan pada siswa yang kurang berminat cenderung kurang berhasil di bidang ini. Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Oleh sebab itu, diharapkan para siswa memiliki minat yang tinggi khususnya pelajaran matematika karena matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan sarana untuk mengembangkan kreativitas.

Ada pun faktor internal lainnya yaitu kedisiplinan belajar. Menurut Elfrindi (2012: 102) orang yang teguh di dalam memegang aturan, misalnya disiplin dalam pekerjaannya yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aslianda, dkk (2017) menyatakan bahwa hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa termasuk korelasi positif yang cukup. Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah salah satu yang mempengaruhi hasil belajar.

Selain faktor internal yang ada pada individu, ada pula faktor luar individu yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satunya, fasilitas sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Menurut Muhroji (2011: 136) Salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah tersedianya sarana pendidikan yang memadai. Ketersediaan fasilitas belajar memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran yang bertujuan untuk

menunjang materi belajar dalam mencari informasi dan sumber belajar serta kelancaran kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

Siswa yang bisa memanfaatkan fasilitas dalam belajar dan mempunyai minat yang baik akan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Elfrindi (2012: 102) orang yang teguh di dalam memegang aturan, misalnya disiplin dalam pekerjaannya yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku. Jadi, kedisiplinan dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang yang dapat menimbulkan keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Semakin tingginya kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik hasil yang akan didapatkan oleh siswa tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, minat belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi minat yang dimiliki oleh siswa, maka siswa akan cenderung lebih memperhatikan penjelasan guru, tidak mengganggu temannya, dan lebih tertarik pada mata pelajaran tersebut. Ditambah dengan dukungan fasilitas belajar yang memenuhi dan guru dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menarik dan siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru daripada berbicara dengan temannya. Selain itu juga, minat belajar siswa dan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun, apabila minat belajar siswa dan fasilitas belajar yang kurang dampaknya akan mempengaruhi kedisiplinan belajar mereka seperti siswa ramai dikelas, mengobrol dengan temannya, dan kurang tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

Dalam penelitian yang dilakukan kordi dan Yohni (2012) mengungkapkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar. Demikian juga dengan fasilitas belajar, hasil penelitian Sahebzadeh, dkk (2013) menyimpulkan

bahwa penggunaan peralatan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan alam dimaksudkan untuk menyediakan konten pendidikan dalam mengajar - proses belajar aktif, Mengarah ke belajar lebih dalam pada tinggi tingkat domain kognitif (prestasi positif) dan minat baru dalam studi kelas ini siswa, guru juga dapat meningkatkan kepuasan kerja. Jadi, penggunaan fasilitas belajar yang tersedia di lingkungan sekolah dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat belajar dan kedisiplinan belajar yang baik dan didukung dengan fasilitas belajar untuk memperlancar dalam proses pembelajaran akan memiliki hasil belajar yang baik.

SMK Negeri 1 Miri adalah salah satu sekolah kejuruan yang berada di daerah Gemolong yang memiliki akreditasi A, dan siap mencetak lulusan siap kerja. Dalam menghadapi tantangan dunia kerja, SMK Negeri 1 Miri berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang proses belajar yang baik dan terencana dalam bentuk program produktif. Program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Untuk dapat menguasai mata pelajaran dalam program produktif dengan baik maka siswa perlu memiliki minat belajar dan fasilitas belajar yang baik, sehingga diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi disekolah, SMK Negeri 1 Miri memiliki laboratorium multi media, studio animasi, bengkel las, laboratorium autocad sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu SMK Negeri 1 merupakan salah satu sekolah yang unggulan di daerah Gemolong. Memandang hal tersebut, minat belajar siswa dan fasilitas belajar disekolah tersebut adalah salah satu faktor yang menunjang hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, akan dilaksanakan penelitian kuantitatif dengan judul “Kontribusi Minat dan Fasilitas Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Miri Tahun 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa hal.

1. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. Kesiapan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
3. Siswa cenderung tidak disiplin dalam pembelajaran.
4. Minimnya fasilitas belajar.
5. Hasil belajar mata pelajaran matematika belum sesuai dengan harapan.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian lebih terfokus dan terarah maka harus diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan belajar, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah hasil belajar matematika.
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar dan secara tidak langsung dibatasi oleh minat dan fasilitas belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar?
2. Adakah kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar?
3. Adakah kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar.
2. Menguji kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar.
3. Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi minat dan fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar di kelas dan pemanfaatan fasilitas secara optimal sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar matematika.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk peningkatan kualitas pembinaan guru dalam proses pembelajaran di kelas.